

## ABSTRAK

Nur Fadila.18882011A225652. *Homonim Bahasa Madura Dialek Sumenep Dan Dialek Kangean Di Desa Sambakati : Perspektif Semantik*. Pembimbing I: Suhartatik, M.Pd Pembimbing II: Siti Arifah, M.Pd. Skripsi: Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Sekolah Tinggi Kejuruan Ilmu Pendidikan dan Persatuan Guru Republik Indonesia, Sumenep. 2022.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan filosofi kata-kata yang berhomonim. (2) untuk mendeskripsikan etimologi kata-kata yang berhomonim dialek Sumenep dan dialek Kangean di Desa Sambakati Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan semantik mengenai makna homonim. Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer yaitu berupa kata yang terdapat dalam tuturan masyarakat baik masyarakat Sumenep dan Kangean yang berada dalam satu desa Sambakati dengan menggunakan metode wawancara dan observasi terhadap narasumber (masyarakat khususnya pendatang dan penduduk asli desa Sambakati). Data sekunder berasal dari catatan penting, buku, teks, dokumen, makalah, dan data-data lain yang terkait dengan penelitian ini. Analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penyajian hasil analisis data disajikan melalui metode formal dan informal secara deskripsi narasi.

Hasil dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan filosofi kata-kata yang berhomonim dari dialek Kangean dan dialek Sumenep di Desa Sambakati Kecamatan Arjasa Kabupaten Sumenep meliputi; (a) *kocor* yang bermakna jajan di daerah Sumenep dan bermakna saweran di daerah Kangean (b) *alako* bermakna bekerja dan berangkat (c) *ngeding* bermakna bangun tidur dan mendengar (d) *lecek* bermakna mencuri dan berbohong (e) *ciya* bermakna dingin dan hambar. (2) mendeskripsikan etimologi kata-kata yang berhomonim

**Kata Kunci:** Semantik, Homonim Bahasa Madura, dialek Sumenep dan Kangean, Desa Sambakati.